

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Wacana Berita Tragedi Kanjuruhan di Media Tempo.co dan Kompas.com (Suatu Kajian Wacana Kritis). Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana representasi ideologi dan kekuasaan dalam wacana berita tragedi Kanjuruhan di media Tempo.co dan Kompas.com. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan ideologi dan kekuasaan yang direpresentasikan dalam wacana berita tragedi Kanjuruhan di Tempo.co dan Kompas.com. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah linguistik fungsional sistemik dan analisis wacana kritis Norman Fairclough. Sumber data diambil dari kanal Nasional Tempo.co dan Kompas.com edisi Oktober 2022. Analisis data menggunakan metode analisis wacana kritis Norman Fairclough. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kedua media memandang tragedi Kanjuruhan sebagai peristiwa yang merugikan para korban. Wacana berita Tempo.co merepresentasikan ideologi bahwa pihak yang bersalah harus bertanggung jawab dan dihukum dengan adil, sedangkan wacana berita Kompas.com merepresentasikan keprihatinan kepada korban. Pada aspek kekuasaan, wacana berita Tempo.co merepresentasikan tindakan penaikan citra, penjatuhan citra, pengelakan tuduhan, dan penunjukkan kekuasaan; sedangkan, wacana berita Kompas.com merepresentasikan tindakan penaikan citra, penjatuhan citra, dan penunjukkan kekuasaan.

Kata kunci: linguistik fungsional sistemik, analisis wacana kritis, wacana berita, ideologi, kekuasaan

ABSTRACT

This research is entitled “News Discourse on the Kanjuruhan Tragedy on Media Tempo.co and Kompas.com (A Critical Discourse Study). The formulation of the problem in this research is how is the representation of ideology and power in the Kanjuruhan tragedy news discourse in the media Tempo.co and Kompas.com. The purpose of this research is to describe the ideology and power represented in the Kanjuruhan tragedy news discourse on Tempo.co and Kompas.com. This research is a qualitative descriptive study. The approach used in this research is Halliday's systemic functional linguistics and Norman Fairclough's critical discourse analysis. Data sources were taken from the October 2022 edition of the National channels Tempo.co and Kompas.com. Data analysis using the Norman Fairclough's critical discourse analysis method. The results of this study indicate that both media view the Kanjuruhan tragedy as an event that harms the victims. Tempo.co's news discourse represents the ideology that guilty parties must be held responsible and punished fairly, while Kompas.com's news discourse represents concern for victims. In the aspect of power, the news discourse of Tempo.co represents the act of raising one's image, lowering one's image, avoiding accusations, and showing one's power; meanwhile, Kompas.com's news discourse represents the act of raising an image, dropping an image, and showing power.

Keywords: systemic functional linguistic, critical discourse analysis, news discourse, ideology, power

